

## BAB 5

### HASIL DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Observasi Kondisi Fisik Rumah

Penelitian dimulai dengan pengumpulan sampel air di kamar mandi rumah penderita TB. Total rumah yang airnya dijadikan sampel berjumlah 18 yang terdiri dari rumah pasien tuberkulosis paru dari 3 Puskesmas di daerah Sukun, yaitu Puskesmas Janti (7 rumah), Puskesmas Mulyorejo (5 rumah) dan Puskesmas Ciptomulyo (6 rumah).

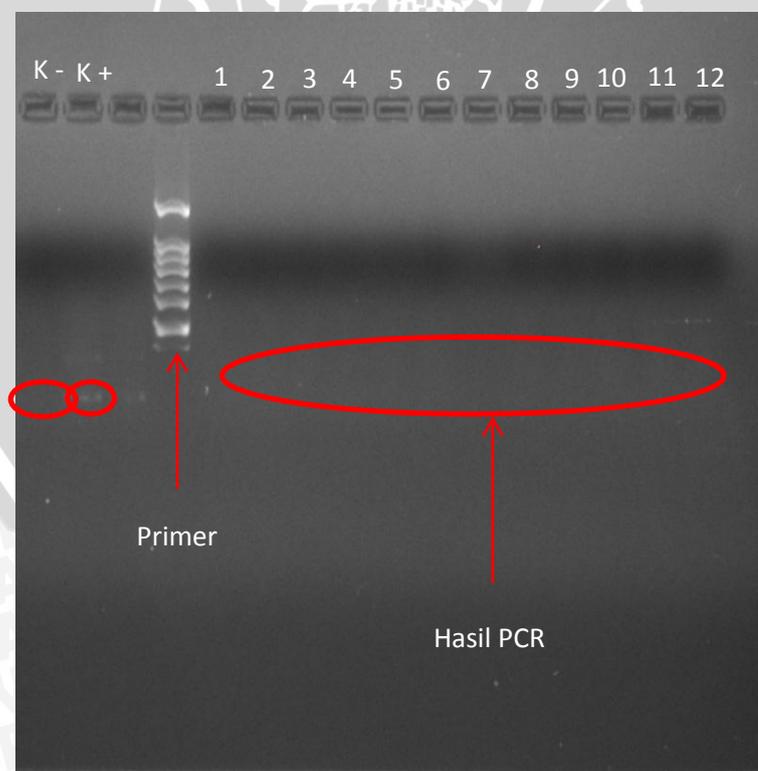
Kondisi fisik rumah sebagian besar telah memakai lantai keramik. Hanya beberapa saja yang masih menggunakan lantai tanah. Ada pula rumah yang sebagian berlantai keramik lalu bagian belakang rumah lantainya masih tanah. Sebagian besar rumah juga sudah punya ventilasi walau belum seluruhnya. Seluruh bentuk fisik tembok rumah berbahan batu bata. Seluruh rumah memiliki kamar mandi berjumlah satu ruang. Sebagian besar kondisi fisik kamar mandi sudah dikeramik walau ada beberapa rumah yang memakai semen sebagai lantai kamar mandi. Ada pula satu rumah yang kamar mandinya bersebelahan dengan sumur. Kebanyakan kamar mandi tidak mempunyai ventilasi sehingga jalan keluar masuknya udara hanya lewat pintu. Hanya 4 rumah memiliki ventilasi di kamar mandinya.

#### 5.2 Hasil PCR

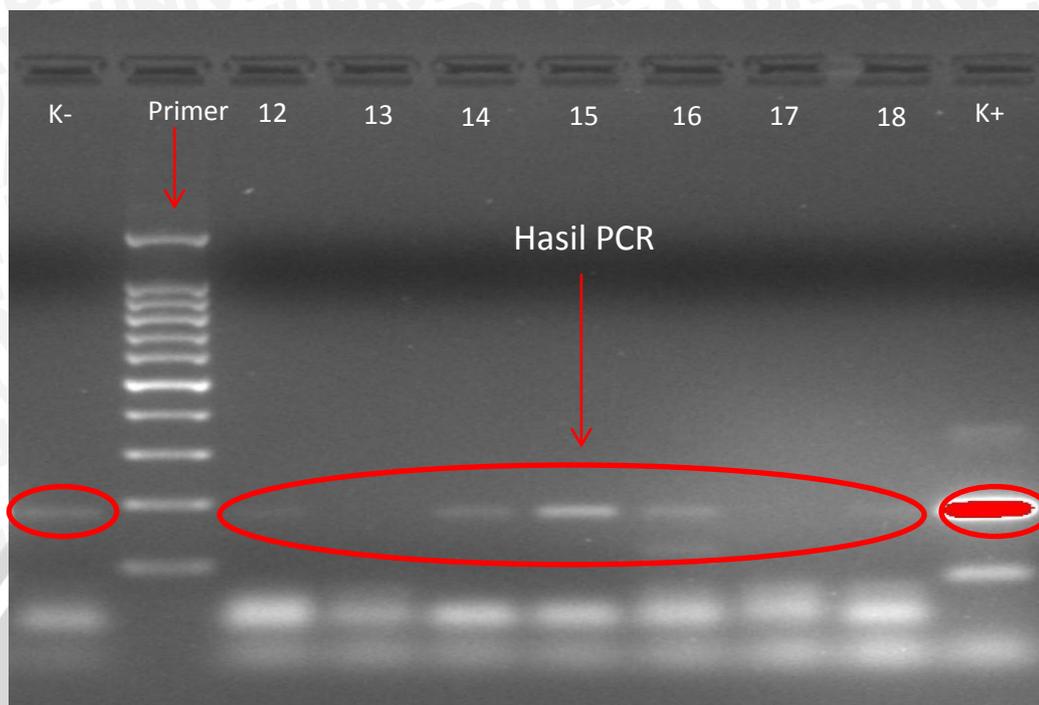
Pada hasil PCR untuk strain standar H37RV, terdapat 6 sampel air (33%) yang bereaksi positif dengan menggunakan pasangan primer Pt 3, Pt 6 serta Tr 8 dan Tr 9 dengan sekwens nukleotida berada di posisi 188 bp.

Pada gambar 5.1 sampel A1.1, A1.2, A1.3, A1.4, A1.5, A1.6, A1.7, B1.1, B1.2, B1.5, B1.6 menunjukkan reaksi negatif pada PCR.

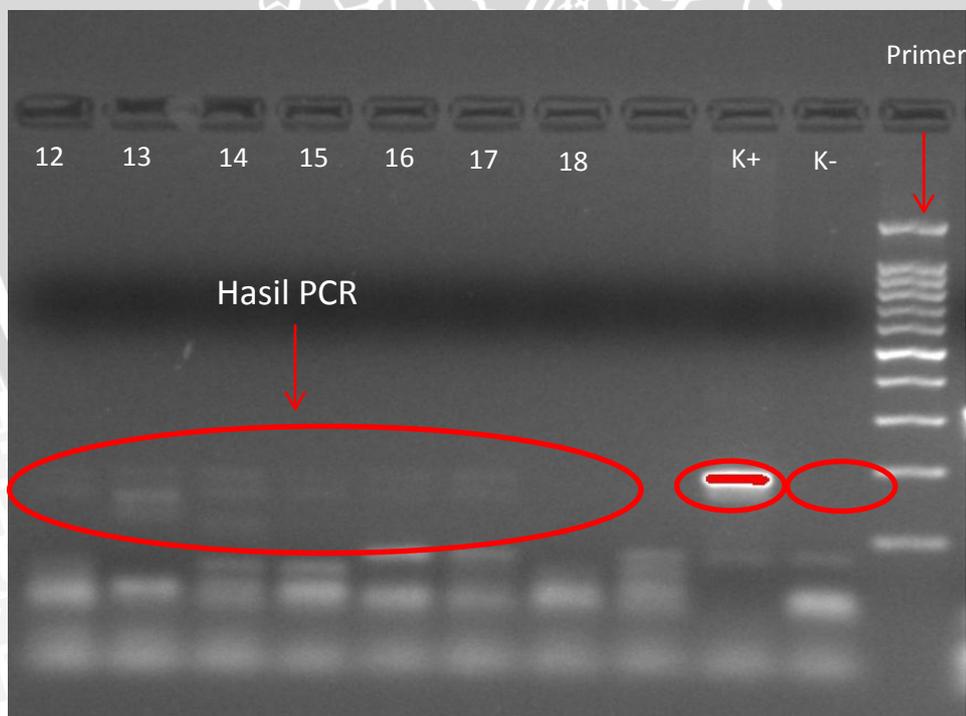
Ada beberapa sampel yang dilakukan pengulangan deteksi dengan PCR seperti yang diperlihatkan di gambar 5.2 yaitu B6.1, B7.1, C2.1, C3.1, C4.1, C5.1 dan C6.1. Pengulangan dilakukan untuk memastikan kembali hasil deteksi terhadap *Mycobacterium tuberculosis*. Hasil pengulangan PCR seperti gambar 5.3 menunjukkan sampel B7.1, C1.1, C1.2, C1.3, C1.4, C1.5 positif. Pengulangan dilakukan karena munculnya garis abu – abu pada kontrol negatif PCR pertama yang seharusnya tidak muncul sehingga pada PCR kedua diputuskan untuk memakai air steril daripada air yang tersedia di laboratorium . Oleh sebab itu, sampel positif yang diambil berasal dari hasil PCR ulangan karena kontrol positif muncul dan kontrol negatifnya tidak muncul.



Gambar 5.1 Hasil PCR sampel A1.1, A2.1, A3.1, A4.1, A5.1, A6.1, A7.1, B1.1, B2.1, B5.1, B6.1



Gambar 5.2 Hasil PCR perdana sampel B7.1, C1.1, C2.1, C3.1, C4.1, C5.1, C6.1



Gambar 5.3 Hasil pengulangan PCR sampel B7.1, C1.1, C2.1, C3.1, C4.1, C5.1, C6.1

Tabel 5.1 Hasil PCR

No	Kode Sampel	Hasil PCR
1	A1.1	(-)
2	A2.1	(-)
3	A3.1	(-)
4	A4.1	(-)
5	A5.1	(-)
6	A6.1	(-)
7	A7.1	(-)
8	B1.1	(-)
9	B2.1	(-)
10	B5.1	(-)
11	B6.1	(-)
12	B7.1	(+)
13	C1.1	(+)
14	C2.1	(+)
15	C3.1	(+)
16	C4.1	(+)
17	C5.1	(+)
18	C6.1	(-)

Tabel 5.1 merupakan hasil rekap dari gambaran PCR dari 18 sampel air. Tabel menunjukkan 6 dari 18 sampel memiliki hasil PCR positif.

